

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB V sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara diatasadalah :

6.1.1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam menetapkan lokasi parkir dibadan jalan belum maksimal dimana terdapat 2 lokasi parkir yang sering bermasalah, kedua lokasi tersebut yakni di Pasar bawah dan depan toko apotek Rajawali sampai depan Toko Matahari, kedua lokasi ini sama-sama memiliki lebar jalan yang sempit untuk dijadikan sebagai tempat parkir dan penataan parkir yang kurang baik di lokasi ini yang mengakibatkan terjadinya kemacetan, dengan keadaan jalan yang seperti ini cara dalam memarkir kendaraan untuk jenis kendaraan beroda empat baiknya menggunakan parkir paralel, akan tetapi cara dalam memarkir kendaraan roda empat di kedua lokasi inimenggunakan parkir serong, padahal cara parkir serong, hanya akan membuat keadaan jalan semakin sempit.

6.1.2. Pengorganisasian

- a) Dalam tahap organisasi berkaitan dengan kerjasama yang terjalin antara pihak Dishub dengan pihak ketiga tidaklah baik, dimana selama

bekerjasama hasil retribusi yang seharusnya di setor ke khas Daerah menjadi berkurang, karena kelalaian pihak ketiga sebagai pengelola.

Selanjutnya dalam merekrut juru parkir dan bertanggung jawab dalam pemasangan rambu yang ada di Kota Ruteng merupakan wewenang dari Dinas Perhubungan sebagai instansi yang mengelola parkir. Untuk saat ini jumlah petugas parkir yang dibagi ke setiap lokasi totalnya berjumlah 26 petugas parkir dan masing-masing petugas parkir memegang 200 lembar karcis retribusi setiap lokasi parkir yang telah ditentukan dan hasil retribusi tersebut akan diserahkan ke khas Daerah.

- b) Berkaitan dengan standar operasional prosedur dalam pengelolaan parkir tepi jalan umum, semua yang terkait dalam pengelolaan parkir di tepi jalan dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan, akan tetapi yang terjadi bahwa sop yang ada tidak ditaati atau diikuti oleh masyarakat pengguna kendaraan yang menggunakan parkir. Kurangnya kesadaran masyarakat pengguna yang hanya mementingkan pribadi mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

6.1.3. Pelaksanaan

- a) Berkaitan dengan koordinasi bahwa dalam pengelolaan parkir adanya koordinasi yang terjalin antara pihak-pihak terkait dalam pengelolaan parkir.
- b) Berkaitan dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pengguna bahwa sebagian masyarakat merasa pelayanan yang diberikan oleh petugas parkir kepada pengguna parkir belum maksimal dan tidak sesuai

dengan yang diharapkan ,dimana petugas parkir tidak melakukan kewajiban mereka dalam melayani masyarakat pengguna. Namun masyarakat pengguna juga ada yang merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas parkir

6.1.4. Pengawasan

- a) Berkaitan dengan evaluasi kerja , bahwa evaluasi kerja yang dilakukan oleh pihak Dishub sering dilakukan dan tidak hanya melibatkan koordinator saja tetapi juga seluruh petugas parkir.
- b) Perihal mengenai sangksi yang diberikan kepada pelanggar dapat disimpulkan bahwa selama mengelola parkir di lapangan, pihak Dishub dirasa belum maksimal dalam memberikan sangksi yang dapat menimbulkan efek jera bagi pengguna, maka dari itu perlu adanya sangksi yang tegas dalam mengatasi pelanggar.
- c) Alternative solusi yang dilakukan belum maksimal dalam mengatasi masalah kemacetan lalu lintas, karena kurangnya fasilitas parkir khusus yang di sediakan di Kota Ruteng dan pihak yang membuka usaha juga tidak menyediakan tempat parkir dan hanya beberapa toko saja yang menyediakantempat parkir dan yang terjadi pada pertokoan yang tidak memiliki tempat parkir terpaksa menggunakan badan jalan, baik itu jalan yang disediakan untuk parkir maupu jalan yang dilarang untuk parkir, karena kebiasaan pengguna yang ingin parkirannya mudah dan dekat dengan tempat tujuan dan yang terjadi kemacetan dan juga kecelakaan. Dalam mengatasi pengguna yang melanggar

aturan solusi yang diberikan oleh Dishub hanya melakukan pengawasan sesuai ketentuan surat edaran saja dan penertiban yang dilakukan tidak membuahkan hasil yang diinginkan di mana pelanggar hanya mentaati aturannya pada saat adanya penertiban yang dilakukan, setelah tidak adanya penertiban maka para pelanggar kembali tertumpuk di tempat larangan tersebut.

6.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen parkir tepi jalan umum

1. Jumlah kendaraan yang meningkat
2. Kurang tersedianya fasilitas parkir khusus
3. Kurangnya kerjasama yang melibatkan pihak lain dalam mengatasi pelaku parkir tidak pada tempatnya
4. Kurangnya kesadaran bagi masyarakat pengguna yang memarkir kendaraan tidak sesuai aturan rambu-rambu yang ada
5. Kurangnya pengawasan dari pihak pengelola dalam menindaki pelaku yang sembarangan memarkir kendaraan

6.3. Saran

a. Perencanaan

- Bagi Dishub dalam merencanakan tempat parkir di badan jalan sebaiknya melihat kondisi jalan yang ada karena beberapa lokasi keadaan jalannya sudah sempit, dengan keadaan jalan seperti ini sebaiknya petugas parkir harus menata parkir sesuai kondisi jalan

yang ada agar tidak terlalu memakan bada jalan dan juga harus dilakukan penambahan ruas jalan, karena kebutuhan orang akan sarana transportasi semakin meningkat setiap waktu.

b. Pengorganisasian

- Ketegasan dalam menjalin kerjasama itu perlu di terapkan, dan sebaiknya dalam mengelola parkir di tepi jalan, DISHUB kalau merasa dirugikan tidak perlu melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam mengelola uang retribusi parkir, tetapi di kelola sendiri saja agar retribusi yang di gunakan sebagai PAD tidak hilang begitu saja karena kesalahan dari pihak pengelola.
- Bagi masyarakat penggun parkir, tanda larangan atau tanda parkir yang dipasang harus ditaati agar terhindar dari segala kecelakaan dan kemacetan yang terjadi, maka dari itu pihak Dinas Perhubungan juga perlu melakukan sosialisasi bagi masyarakat agar taat dalam aturan.

c. Pelaksanaan

- Sebaiknya petugas parkir perlu melakukan pembinaan lagi agar tidak adanya keluhan dari masyarakat terkait pelayanan yang di berikan.

d. Pengendalian

- Dalam mengevaluasi kerja sudah dilakukan dengan baik maka dari itu, pihak Dishub harus mempertahankan hal itu.

- Sanksi yang di berikan kepada petugas parkir yang menyimpang dari tugasnya, sudah sangat baik dan tegas, dan tetap mempertahankan sanksi yang ada dan sangksi untuk para pelanggar rambu sebaiknya harus lebih tegas, untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar tersebut dan perlu melibatkan pihak kepolisian dengan cara menilang kendaraan yang melanggar aturan rambu yang ada.
- Bagi Dishub, karena kurangnya lahan yang ada di kota Ruteng untuk dijadikan tempat parkir, sebaiknya dishub melakukan kerjasama dengan pihak swasta dalam pengadaan tempat parkir di Kota Ruteng sebagai upaya untuk menjawab akan kebutuhan parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abu Bakar, 2011, Pakir Perencanaan dan penyelenggaraan fasilitas parkir, Jakarta, Trasindo Gastama Media
- Munawar, 2009, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Jogjakarta, Beta Offset,
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Dirjen Perhubungan Darat, 1996
- Meleong, Lexy, 1995. Metode Penelitian Kualitatif . Remaja Karya: Bandung
- Singarimbun M. dan Effend S. 1989. Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi Penerbit LP3S